

SAFE (SMART AND FUN EDUCATION)

Aziza Nurul Izza^{1*}, Budiani Fitria Endrawati², Darma Catur Kurniawan³, Dhea Arfiria Dhayanty⁴, Febriana Lepong Pabatek⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Industri, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: azizanurulizza@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Bahasa Inggris perlu dipelajari sejak usia dini oleh anak-anak, karena anak-anak akan lebih cepat mengingat dan memahaminya. Tetapi anak-anak akan cenderung bosan jika sang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tidak menarik, sehingga anak-anak akan kesusahan dalam belajar. Dari kejadian tersebut maka dilakukan kegiatan pengajaran Bahasa Inggris dengan konsep *Smart And Fun Education*. Tujuan dari kegiatan ini selain memberikan motivasi kepada adik-adik yang berada di panti asuhan tersebut untuk semangat belajar Bahasa Inggris, juga sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia dengan memberikan donasi kepada pihak pengelola panti, serta mempererat tali persaudaraan. Metode yang digunakan ialah Membaca dan Games. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Ummi Zahro pada tanggal 30 November 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 30 anak panti. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dijabarkan dengan analisis SWOT. Dengan analisis SWOT pada hasil kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Ummi Zahro adalah sebagai alat strategi pengembangan bagi panti asuhan tersebut. Pada pelaksanaan anak-anak di Panti Asuhan Ummi Zahro berantusias dengan metode ini sehingga mereka dapat Memahami dengan baik edukasi yang diberikan para pemateri.

Kata kunci: Anak-anak, Bahasa Inggris, SWOT

Abstract

English Education needs to be learned from an early age by children, because children will be faster and remember it. But children will tend to get bored if the teacher delivers learning material unattractive, so that the children will find it difficult to learn. From this event, English maintenance activities were carried out with the concept of Smart And Fun Education. The purpose of this activity is in addition to providing motivation to the younger siblings who are in the orphanage for the spirit of learning English, as well as a form of concern for fellow humans by giving donations to the orphanage manager, and strengthening brotherhood ties. The methods used are reading and games. Community service activities were held at the Ummi Zahro Orphanage on November 30, 2019. This activity was attended by approximately 30 orphanages. The results of these community service activities can be described with a SWOT analysis. With the SWOT analysis on the results of the service activities at the Ummi Zahro Orphanage, it is a strategic development tool for the orphanage. The implementation of the children at the Ummi Zahro Orphanage used this method so that they could understand well the education provided by the speakers.

Keywords: Children, English, SWOT

1. Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang manusia harus memiliki kemampuan dasar untuk memahami Bahasa Internasional. Seperti yang sudah diketahui bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional. Bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga jika seseorang tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris maka seseorang tersebut akan mengalami kesulitan di kehidupan serba teknologi seperti sekarang. Oleh karena itu Pendidikan Bahasa Inggris perlu dipelajari sejak usia dini oleh anak-anak, karena anak-anak akan lebih cepat mengingat dan memahaminya.

Dalam dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan di Indonesia, pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan sejak Sekolah Dasar (SD). Disekolah, tentunya para murid di ajarkan oleh guru yang bersangkutan. Namun, tentunya terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang paling mudah untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak yaitu dengan memperkenalkan kosa kata baru yang ada disekitar lingkungannya, contoh seperti nama-nama buah, hewan maupun pekerjaan. Dengan hal tersebut maka anak-anak akan cepat mengingat ajaran yang disampaikan. Tetapi anak-anak akan cenderung bosan jika sang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tidak menarik, sehingga anak-anak akan kesusahan dalam belajar.

Dari fenomena di atas maka dilakukan kegiatan pengajaran Bahasa Inggris dengan konsep *Smart And Fun Education*. Kegiatan ini termasuk kedalam kegiatan pengabdian masyarakat karena objek dari kegiatan ini adalah anak-anak di panti asuhan. Panti asuhan yang dipilih adalah panti asuhan Ummi Zahro yang berada di Balikpapan. Pemilihan objek tersebut dikarenakan di Panti Asuhan Ummi Zahro memiliki banyak anak-anak yang masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar.



Gambar 1. Foto Pembukaan dengan Anak-Anak Panti



Gambar 2. Foto Doa Bersama dengan Anak-Anak Panti

Tujuan dari kegiatan ini selain memberikan motivasi kepada adik-adik yang berada di panti asuhan tersebut untuk semangat belajar Bahasa Inggris, juga sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia dengan memberikan donasi kepada pihak pengelola panti, serta mempererat tali persaudaraan.

2. Metode Pelaksanaan

Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan merupakan belajar Bahasa Inggris, sehingga metode yang digunakan pun harus menarik bagi anak-anak agar mereka tidak cepat merasa bosan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

2.1 Metode Membaca

Metode Keterampilan membaca tentunya menjadi hal terpenting dalam pembelajaran terutama belajar Bahasa Inggris. Pada tahap ini dilakukan latihan pengucapan kosakata yang benar sehingga tidak menyebabkan salah arti. Selain itu dapat membuat anak-anak terbiasa dengan pelafalan kata-kata dalam Bahasa Inggris (Yamin, M. 2017)

2.2 Metode Games

Games dapat menjadi alternatif yang menyenangkan bagi anak-anak karena dapat mengubah suasana menjadi seru dan tidak membosankan. Dalam metode ini games yang digunakan yaitu dengan menggunakan flash papper (Kurniawati, D. 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Umami Zahro pada tanggal 30 November 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 30 anak panti. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dijabarkan dengan analisis SWOT.

Alasan menggunakan analisis SWOT pada hasil kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Ummi Zahro adalah sebagai alat strategi pengembangan bagi panti asuhan tersebut.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT kegiatan pengabdian masyarakat pada Panti Asuhan Ummi Zahro dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Unsur kekuatan yang dimiliki oleh organisasi atau suatu program.

- 1) Adanya dukungan yang baik dari pihak Institut Teknologi Kalimantan maupun dari pihak Panti Asuhan Ummi Zahro dalam melakukan kegiatan pengabdian.
- 2) Warga panti asuhan yang aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan.
- 3) Menumbuhkan citra yang baik dikalangan masyarakat sekitar Panti Asuhan Ummi Zahro.
- 4) Menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat sekitar panti kepada kegiatan ini dan dapat sekaligus memberikan citra positif bagi Mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan.
- 5) Edukasi yang bermanfaat kepada anak-anak panti dan juga bantuan yang diserahkan ke Panti Asuhan Ummi Zahro.
- 6) Membantu anak panti asuhan dalam mengembangkan ajaran Bahasa Inggris.
- 7) Pelaksana memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan program SAFE kepada masyarakat panti asuhan Ummi Zahro

2. Kelemahan (*Weakness*)

Karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada organisasi ataupun proyek dibandingkan dengan yang lainnya.

- 1) Publikasi kegiatan pengabdian relatif belum memadai.
- 2) Terbatasnya waktu kegiatan yang hanya dilakukan selama satu hari.
- 3) Tidak adanya pemantauan hasil pengembangan anak panti.

3. Peluang (*Opportunities*)

Suatu situasi atau kondisi dimana sebuah organisasi dapat memberikan peluang untuk mengembangkan organisasinya di masa mendatang.

- 1) Dapat mempermudah cara belajar dari anak panti dengan suasana yang ceria agar kemampuan belajarnya meningkat.
- 2) Terjalinnnya relasi antar mahasiswa ITK dengan pihak panti, dimana jika suatu saat ingin kembali mengadakan kegiatan bakti sosial yang lain maka akan berjalan lebih mudah.
- 3) Pengembangan bagi anak panti terutama dalam bidang pendidikan dapat dimaksimalkan.
- 4) Mendukung potensi anak panti agar dapat mengembangkan wawasannya.
- 5) Anak-anak di Panti Asuhan Ummi Zahro sudah diajarkan bahasa lain selain Bahasa Indonesia sehingga yang harus diperhatikan adalah pengembangan bahasa yang telah dipelajari.
- 6) Anak-anak tersebut sangat tertarik dengan Bahasa Inggris dan sudah ada yang bisa menggunakan Bahasa Arab dengan kemampuan yang ada dapat menjadi peluang bagi mereka untuk menggapai cita-citanya.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan.

- 1) Belum maksimalnya tingkat kepercayaan stakeholders (pihak yang berkepentingan) terhadap program yang kami laksanakan.

- 2) Masih kurangnya kesadaran beberapa anak panti akan pentingnya wawasan mengenai Bahasa Inggris.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Anak-Anak Panti



Gambar 4. Foto pemberian hasil donasi kepada pihak panti

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Ummi Zahro terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi penyuluhan tentang Pentingnya belajar menggunakan bahasa Inggris di usia dini. selain itu kegiatan ini membantu anak-anak Panti Asuhan Ummi Zahro dalam keberanian berbicara didepan orang banyak dan menunjukkan bakatnya.

Oleh karena itu agar Anak-anak di Panti Asuhan Ummi Zahro mulai memahami betapa pentingnya belajar bahasa asing dimasa sekarang belajar bahasa asing yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah dengan metode games sehingga anak-anak di Panti Asuhan Ummi Zahro berantusias dengan metode ini sehingga mereka dapat Memahami dengan baik edukasi yang diberikan para pematari.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasi kepada pihak dosen Teknik Industri ITK yang telah membantu dan pihak panti Ummi Zahro Balikpapan.

Daftar Pustaka

- Febriyanti, R. H. (2017). Penggunaan metode communicative language teaching dalam pengajaran bahasa Inggris pada guru tutor di bimbingan belajar. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 319-328.
- Kurniawati, D. (2014). Keefektifan pengajaran kosakata bahasa Inggris pada anak Sekolah Dasar dengan menggunakan Flash Card. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 57-64.
- Rangkuti, Freddy. (2006). Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat DAS. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(1).